

**MEMBANGUN MENTAL ENTERPRENEUR PADA KELOMPOK DI UPTD  
BALAI LATIHAN KERJA (BLK) KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**Nurlaila<sup>1</sup>, Agustina Tambunan<sup>2</sup>**  
**Fakultas Bisnis dan Pendidikan Terapan**  
**Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidimpuan**  
**([nurlailanasution19@gmail.com](mailto:nurlailanasution19@gmail.com) , 081377392589)**

**ABSTRAK**

Pengabdian kepada Masyarakat ini membahas tentang bagaimana cara menumbuhkan jiwa *entrepreneur* pada pelajar, mahasiswa dan masyarakat khususnya pada Kelompok di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padangsidimpuan. Setiap tahunnya pengangguran terus bertambah di Negara kita, disini kurangnya lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pemerintah dan minimnya minat masyarakat untuk menjadi seorang wirausaha. Salah satu solusi yang bisa kita lakukan yaitu dengan cara menumbuhkan jiwa *entrepreneur* pada kalangan pelajar, mahasiswa dan masyarakat. Tujuannya yaitu agar masyarakat memiliki jiwa *entrepreneur* dan bisa membuat usaha sendiri. Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu dengan cara mempresentasikan materi dengan menggunakan media presentase (PPT) melalui bantuan *Infocus*, LCD dan *sound system*. Sedangkan alat dan bahan yang digunakan adalah *print out* dari materi yang dipaparkan. Hasil dari kegiatan ini yaitu sangat antusiasme dari peserta Balai Latihan Kerja (BLK) dalam mendengarkan materi yang dipaparkan oleh pemateri dan tanya jawab antara pemateri dengan peserta yang ada di Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padangsidimpuan.

Kata Kunci: Mental, Entrepreneur, Wirausaha.

**Abstract**

This Community Service discusses how to cultivate an entrepreneurial spirit in students, students and the community, especially in groups at the UPTD Job Training Center (BLK), Padangsidimpuan City. Every year unemployment continues to increase in our country, here the lack of jobs provided by the government and the lack of public interest in becoming an entrepreneur. One of the solutions that we can do is by growing entrepreneurship among students, students and the community. The goal is that people have an entrepreneurial spirit and can make their own business. The method of implementation is by presenting the material using the media percentage (PPT) through the help of Infocus, LCD and sound system. Meanwhile, the tools and materials used are print out of the material presented. The result of this activity was the enthusiasm of the Work Training Center (BLK) participants in listening to the material presented by the presenters and the questions and answers between the presenters and the participants at the Job Training Center (BLK) of Padangsidimpuan City.

Keywords: Mental, Entrepreneur, Entrepreneur.

## 1. PENDAHULUAN

Negara Indonesia memiliki kekayaan alam yang harus dikelola dengan baik, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh rakyat Indonesia. Pengelolaan akan sumber daya manusia (SDM) sebagai penggerak, pengelola sumber daya alam (SDA) yang dimiliki. Sejalan dengan hal tersebut perlu adanya peningkatan sumber daya manusia (SDA) agar manfaatnya dapat dirasakan oleh rakyat Indonesia.

Setiap tahunnya jumlah lulusan perguruan tinggi selalu meningkat. Hal ini akan terus meningkat, sedangkan disisi lainnya lapangan kerja yang tersedia sangat terbatas. Menciptakan lapangan pekerjaan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dengan masyarakat/swasta. Sedangkan penciptaan lapangan kerja tidaklah mudah, apalagi kalau situasi tidak kondusif seperti sekarang yang tidak memungkinkan investor luar mau berinvestasi.

Cara pikir masyarakat masih bersifat konvensional, mereka lebih senang bekerja sebagai pekerja kantor seperti menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau menjadi pegawai kantor swasta. Akan tetapi bekera sebagai pegawai kantor kurang banyak tantangan dan resiko. Sedangkan di sektor wirausaha justru tantangan dan resiko yang akan selalu dihadapi setiap saat. Rendahnya kemauan untuk mengambil resiko dan menghadapi tantangan sehingga mereka lebih memilih sebagai pegawai kantor.

Menurut Hall (2014) wirausahawan adalah orang yang optimis. Selain itu memiliki sikap mental kewirausahaan. Seorang wirausahaan juga diharapkan memiliki sikap mandiri. Menurut Hakim (2014) komponen dari kewirausahaan terdiri dari: 1) sikap mental (*attitude*), 2)

kepemimpinan (*leadership*), 3) ketataksanaan (*managerial*), 4) keterampilan (*skill*) sikap mental mandiri, kreatif dan berjiwa pembaharu (*inovatif*) seorang wirausahaan atau wiraswastawan akan tangguh bila ditunjang oleh aspek kepemimpinan dalam menjalankan usahanya. Selain itu, kemampuan manajerial dalam mengelola dan menjalankan usahanya perlu dilatih dan dimilikinya. Seorang wirausaha juga perlu memiliki sejumlah keterampilan teknis sesuai dengan bidang usaha yang dijalankannya. Seorang wirausahawan harus mampu melihat kedepan, maksudnya berfikir dengan penuh pertimbangan, mencari pilihan dari berbagai alternative masalah dan solusinya. Seorang wirausahawan harus memiliki ciri-ciri dan watak seperti tabel di bawah ini:

Ciri-ciri	Watak/ Sifat-sifat
Percaya diri	Keyakinan, ketidaktergantungan, individualitas dan optimism
Berorientasi tugas dan hasil	Berorientasi pada prestasi dan laba, tekun, tabah, kerja keras, motivasi tinggi, energik dan inisiatif tinggi.
Pengambil resiko	Mampu mengambil resiko dan suka pada tantangan
Kepemimpinan	Mampu memimpin, dapat bersosialisasi serta mampu menyerap saran dan kritik
Keorsinilan	Inovatif, kreatif, dan fleksibel, banyak pengetahuan dan serba bisa.
Berorientasi ke masa depan	Memiliki pandangan ke depan dan persepektif yang luas

Dilihat dari tabel diatas perlu kita memikirkan solusi bagaimana cara membangkitkan jiwa wirausaha dikalangan pelajar, mahasiswa dan masyarakat menjadi kendala tersendiri untuk merubah pola pikir mereka. Untuk itu perlu adanya solusi yang harus dilakukan.

Solusi yang yang harus difikirkan oleh kita semua yaitu dengan mengembangkan jiwa entrepreneur dikalangan Pelajar, Mahasiswa dan masyarakat untuk meningkatkan keinginan atau taraf hidup masyarakat itu melalui program-program pelatihan kewirausahaan yang tersedia seharusnya dapat menjadi alat untuk meningkatkan minat untuk berwirausaha. Membuat program kerja kewirausahaan yang sesuai dengan minat masyarakat harus selalu mengikuti apa yang diinginkan oleh pasar. Pasar menuntut wirausahawan agar kreatif dan inovatif dalam membuat produk baru.

Berdasarkan fakta tersebut di atas, dijabarkan permasalahan yang harus dicari solusinya yaitu :

- a) Bagaimana gambaran hakikat dalam membangun mental *enterpreneur* pada kelompok di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padangsidempuan?
- b) Apa tujuan dari membangun mental *enterpreneur* pada kelompok di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padangsidempuan?
- c) Bagaimana karakteristik untuk membangun mental *enterpreneur* pada kelompok di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padangsidempuan?
- d) Apa manfaat membangun jiwa *enterpreneur* pada kelompok di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padangsidempuan?

## 2. METODE PELAKSANAAN

### Bentuk kegiatan

Metode pelaksanaan program pelatihan ini dilakukan secara langsung (dua arah), dengan melibatkan instruktur dan peserta. Mulai dari penyampaian materi, praktek hingga evaluasi.

### Lokasi kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padangsidempuan.

### Peserta kegiatan

Kegiatan ini melibatkan dua orang instruktur dan 35 orang peserta perempuan dengan rentang usia 18 – 35 tahun dari berbagai wilayah di Kota Padangsidempuan.

### Prosedur pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilaksanakan sesuai waktu yang sudah direncanakan dan disepakati bersama instansi terkait dan peserta pelatihan, yaitu Jum'at, 19 Juli 2020. Pelaksanaan kegiatan ini terlaksana dengan bantuan Kepala Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padangsidempuan dan pegawai Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padangsidempuan.

Kegiatan penyuluhan tentang membangun jiwa *entrepreneur* pada kelompok di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padangsidempuan dengan menyampaikan materi.

Adapun lokasi kegiatan dilaksanakan di ruangan UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padangsidempuan. Penyaji melakukan persiapan yang dibutuhkan dalam penyampaian materi seperti PPT agar lebih menarik atau peserta tidak merasa bosan, *Infokus*, Laptop dan lainnya yang mendukung dalam kegiatan tersebut.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan penyuluhan keterampilan ini di lanjutkan dengan memberikan evaluasi kepada peserta. Dengan menanyakan materi yang telah disampaikan.

Kegiatan dilakukan dengan penuh keakraban dan antusias bersama dengan Karyawan Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padangsidempuan, dosen penyaji, dengan respon positif dari peserta dalam menyimak materi yang disampaikan.

### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Kegiatan yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dilihat dari saat pemateri menyampaikan materi pada peserta yang hadir pada Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Padangsidempuan sangat antusias dalam mendengarkan maupun bertanya tentang membangun jiwa *entrepreneur*.

Melihat semangat dari peserta dalam mendengarkan penyajian oleh pemateri dan disambut antusias oleh Kepala Balai Latihan Kerja (BLK) dan pegawai Balai Latihan Kerja (BLK) lainnya.

#### Saran

Kegiatan ini dapat dilakukan lebih sering agar pola pikir masyarakat bisa dibentuk untuk menjadi seorang *entrepreneur* yang mempunyai *skill* sehingga bisa membuka usaha sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Disini juga harus dibentuk pola pikir agar masyarakat tidak takut mengambil resiko dalam menjalankan usahanya, karena kiat sukses untuk menjadi seorang wirausaha yaitu berani mengambil resiko dan siap menghadapi tantangan atau masalah yang

datang.

### 5. REFERENSI

- Hall, C. Wirausaha yang bertanggungjawab, USA: Pustaka Tenaga dan Career Press, 2004.  
Hakim, R. Kiat Sukses Wirausaha. Jakarta: Grasindo, 1998.

Online :

Muhamin, Hikmah. 2014. Membangun Mental Kewirausahaan Santri Di Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Mojokerto.  
dalam URL :

[https://www.researchgate.net/publication/314492028\\_MEMBANGUN\\_MENTAL\\_KEWIRAUSAHAAN\\_SANTRI\\_DI\\_PONDOK\\_PESANTREN\\_RIYADLUL\\_JANNAH\\_MOJOKERTO](https://www.researchgate.net/publication/314492028_MEMBANGUN_MENTAL_KEWIRAUSAHAAN_SANTRI_DI_PONDOK_PESANTREN_RIYADLUL_JANNAH_MOJOKERTO).  
Diakses tanggal 02 Juli 2020

## 6. DOKUMENTASI KEGIATAN

